

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini berbentuk studi tokoh. Studi tokoh menurut Syahrin Harahap adalah pengkajian secara sistematis terhadap pemikiran/gagasan seseorang keseluruhannya atau sebagiannya.¹ Adapun pendekatan untuk kajian tokoh dalam penelitian ini menggunakan pendekatan historis, pendekatan sosio-kultural-religius, dan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan historis dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengungkap sejarah hidup seorang tokoh dengan menggunakan kaidah-kaidah kesejarahan yang tidak bisa lepas dari ruang dan waktu beserta fakta historisnya. Pendekatan sosio-kultural-religius dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkap konteks sosio-kultural-religi yang mempengaruhi seorang tokoh.

Sementara pendekatan deskriptif kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkap tokoh yang diteliti secara deskriptif kualitatif atau berusaha mendeskripsikan seorang tokoh secara kualitatif.² Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang maupun perilaku yang diamati.

¹Syahrin Harahap, *Metodologi Studi Tokoh Dan Penulisan Biografi*, Cet. I (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2011). 7-8.

²Arief Furchan dan Agus Maimun, *Studi Tokoh: Metode Penelitian Mengenai Tokoh*, Cet. I (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005). 25-27.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek ialah seseorang atau informan yang darinya sumber data dari penelitian diperoleh.³ Subjek dalam penelitian ini adalah Mirhan sebagai tokoh tunggal yang dikaji aspek kiprah dan pemikirannya dalam bidang hubungan antarumat beragama.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian dimaknai sebagai batasan atau fokus penelitian. Berkaitan dengan objek yang menjadi fokus pengkajian, maka penelitian ini terarah pada tiga aspek. *Pertama*, dari aspek biografi dibagi menjadi dua yakni latar belakang intern meliputi silsilah keluarga, pendidikan, kegiatan dan karier, serta karya-karya, sedangkan latar belakang ekstern berupa gambaran kehidupan kegamaan dan kegiatan sosial kultural. Penulis juga memuat kesan-kesan dari keluarga dan kolega. *Kedua*, kiprah di bidang hubungan antarumat beragama, meliputi aktivitas bersama FKUB Kalimantan Selatan, sosialisasi hubungan antar dan inter agama. *Ketiga*, pemikiran atau gagasan tokoh di bidang hubungan antarumat beragama meliputi, pluralisme, toleransi, dialog, prinsip *lakum dinukum waliyadin*, serta ukhuwah Insaniah.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data Primer, yaitu data yang diperlukan untuk menjawab rumusan

³Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011). 61

masalah dan digunakan sebagai bahan analisis. Data pokok di sini terkait dengan fokus penelitian yakni kiprah dan pemikiran Mirhan AM di bidang hubungan antarumat beragama yang diperoleh dari tokoh tersebut melalui wawancara, dokumen maupun karya-karya tokoh yang bersangkutan baik secara pribadi maupun karya bersama.

b. Data Sekunder

Data Sekunder, yakni data yang diperoleh dari sumber kedua seperti karya-karya orang lain mengenai tokoh yang bersangkutan atau mengenai figur, pemikiran dan kiprahnya dalam bidang hubungan antarumat beragama. Data penduduk berupa kondisi geografis Kalimantan Selatan, keadaan penduduk, pemeluk agama dan sarana peribadatan juga dimuat untuk memperkaya informasi dan mempertajam analisis.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Lapangan

Data penelitian ini dikumpulkan dari beberapa sumber atau informasi yang dianggap mengetahui data yang sebenarnya. Sumber data pokok di sini adalah tokoh yang menjadi subjek utama penelitian ini sekaligus menjadi sumber data lapangan yang dapat melengkapi data yang diperlukan.

b. Sumber Data Kepustakaan

Sumber data kepustakaan dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai tulisan baik berbentuk buku, artikel, jurnal berita surat kabar maupun laporan penelitian yang memuat tentang figur, aktivitas, dan pemikiran tokoh yang diteliti sesuai fokus penelitian. Sumber data utama dalam bentuk kepustakaan adalah

karya-karya tokoh, baik dalam bentuk buku, artikel, jurnal, maupun makalah hasil penelitian.

c. Sumber Data Dokumen

Sumber data dokumen dalam penelitian adalah dokumen dalam bentuk arsip pribadi, arsip atau dokumen resmi lembaga atau organisasi, piagam, foto maupun rekaman (video) yang memuat tentang tokoh yang diteliti yaitu Mirhan.

d. Sumber Data Online

Sumber data online dalam penelitian yang memuat figur, aktivitas, dan pemikiran dari tokoh Mirhan berasal dari website e-jurnal Al-Banjari dan e-Jurnal Cendekia, e-book dari website idr UIN Antasari, foto dan video diantaranya berasal dari media sosial dan online milik FKUB Provinsi Kalimantan Selatan, Banjarmasin Post dan media online milik TV lokal di Kalimantan Selatan seperti Lintas Benua Banjar TV.

D. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tiga tahap sebagaimana yang dikemukakan oleh Arief Furchan dan Agus Maimun, yaitu tahap orientasi, tahap eksplorasi dan tahap studi terfokus.⁴ Pada tahap orientasi penulis mengumpulkan data secara umum tentang tokoh yang diteliti untuk mencari hal-hal yang menarik dan penting untuk dikaji. Pada tahap eksplorasi penulis menentukan fokus kajian dan mulai mengumpulkan data lapangan yang lebih terarah sesuai dengan fokus kajian. Pada tahap studi terfokus penulis melakukan kajian secara mendalam pada masalah keunikan, keberhasilan dan

⁴Furchan dan Maimun, Studi Tokoh: Metode Penelitian Mengenai Tokoh. 47-49.

karya Mirhan yang dianggap penting dan mempunyai pengaruh signifikan pada masyarakat. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Observasi

Observasi yang digunakan adalah observasi partisipasi, yakni peneliti mengupayakan untuk mengamati dan mengikuti aktivitas maupun kegiatan tokoh secara langsung terkait kiprahnya dalam hubungan antarumat beragama.

2. Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara terarah yaitu wawancara yang terfokus mengkaji riwayat hidup dan kiprah Mirhan dalam bidang hubungan antarumat beragama. Wawancara terbuka (*open-ended*), yaitu wawancara yang penulis gunakan untuk menggali pendapat, ide dan pandangan Mirhan mengenai konsep-konsep hubungan antarumat beragama.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yang digunakan untuk mengumpulkan data berasal dari dokumen-dokumen yang relevan dengan fokus kajian baik yang dimiliki secara pribadi oleh tokoh (Mirhan AM) maupun dari pihak lain (lembaga dan organisasi tempat bekerja dan berkiprah). Penulis juga melakukan penelusuran terhadap karya-karya Mirhan AM yang sudah dipublikasikan atau belum.

4. Studi Literatur

Studi literatur yakni pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari sumber data berupa buku-buku, majalah, koran, artikel, makalah, dokumen, hasil penelitian dan tulisan-tulisan, baik yang berasal dari tokoh yang

diteliti atau pun tulisan tentang yang bersangkutan yang relevan dengan fokus penelitian.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

- a. Koleksi data yaitu pengumpulan data sebanyak-banyaknya, baik data yang bersifat pokok maupun pelengkap.
- b. Editing data yang mengkaji, memeriksa, mengecek kelengkapan data yang telah dikumpul dan menyempurnakan data yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian, baik melalui observasi, angket, wawancara, dokumentasi dan studi literatur untuk mengetahui apakah semua data sudah lengkap, dapat dipahami dan dapat digunakan.
- c. Klasifikasi data yaitu mengklasifikasi data dari hasil jawaban informan menurut jenisnya. Dalam hal ini penulis mengelompokkan hasil data-data sesuai dengan jenis, kegunaan dan permasalahan agar memudahkan dalam menguraikan dan penyusunan data dalam laporan hasil penelitian.
- d. Interpretasi data yaitu dalam tahap ini penulis memberikan komentar, penjelasan atau menafsirkan data yang kurang jelas, agar lebih mudah dipahami dan dimengerti, seperti mengubah bahasa jawaban responden dan informan dari hasil wawancara menjadi bahasa yang mudah dipahami.

2. Analisis Data

Menurut Arief Furchan dan Agus Maimun, dalam studi tokoh, data

dianalisis secara induktif berdasarkan data langsung yang diperoleh dari subjek penelitian. Oleh karena itu, pengumpulan dan analisis data dilakukan secara bersamaan, bukan terpisah.⁵ Setelah data diolah dan hasil didapatkan, langkah selanjutnya yakni menganalisis menggunakan teori peran sosial dari Heinrich Popitz dan teori hubungan antarumat beragama dari Mukti Ali. Adapun langkah-langkah analisis yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Menemukan pola atau tema tertentu dari tokoh yang diteliti
- b. Mencari hubungan logis antar pemikiran sang tokoh yang diperoleh dari hasil wawancara dan karya intelektual tokoh.
- c. Membuat pengelompokan data ke dalam kategori kiprah dan pemikiran dalam hubungan antarumat beragama
- d. Mencari generalisasi terkait kiprah dan pemikiran secara spesifik berdasarkan temuan-temuan yang spesifik tentang kiprah dan pemikiran tokoh.

⁵Arief Furchan dan Agus Maimun, *Studi Tokoh: Metode Penelitian Mengenai Tokoh* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005). 60.